



Peran Jejaring AMPL Sebagai Jembatan Pengetahuan

Reza Hendrawan
WASH Officer UNICEF Indonesia
Ketua 2 – Jejaring AMPL

Sejarah

- Jejaring AMPL adalah perkumpulan individu dan organisasi yang memiliki kepedulian besar dalam peningkatan akses air, sanitasi, dan kebersihan (WASH).
- Pembentukan Jejaring AMPL dimulai pada tahun 2006 dan diinisiasi oleh Bappenas
- Panitia pelaksana pertama Jaringan diketuai oleh Oswar Mungkasa (Bappenas) dan diketuai bersama oleh Syarie Puradimadja (USDP)





Visi dan Misi

VISION

Terwujudnya sinergi antar pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelayanan air, sanitasi dan kebersihan yang inklusif dan berkelanjutan

MISI

- Advokasi pemangku kepentingan untuk peningkatan layanan air dan sanitasi
- Penguatan kapasitas anggota dan pemangku kepentingan
- Membangun kolaborasi dan kemitraan yang berkelanjutan
- Menjadi **jembatan pengetahuan terkait air, sanitasi dan kebersihan**

Mitra Jejaring AMPL

Mitra Jejaring AMPL berasal dari berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, lembaga donor, mitra pembangunan, CSO, CBO, lembaga pendidikan, akademisi, media, hingga individu yang peduli dengan masalah air, sanitasi, dan kebersihan dari lebih dari 70 lembaga/ instansi / dll.

Non Pemerintah

- Wahana Visi Indonesia (WVI)
- Save The Children
- Mercy Corps
- ACF
- SNV
- SIMAVI
- Oxfam International
- Water.Org
- YPCII
- SPEAK Indonesia
- PKPU
- WIN Development
- Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Yayasan Pundi Amal SCTV
- HCC
- WHO
- Palyja
- Aetra
- Perfect Fit
- MUI
- USDP
- UNICEF
- DFAT
- JICA
- GIZ
- WHO
- IUWASH PLUS/ USAID
- Yayasan Plan International Indonesia
- AKKOPSI
- Asosiasi Toilet Indonesia
- PAM Jaya
- Forum Air Jakarta
- Forkalim
- Perpamsi
- Kopernik

Pemerintah

- Sekretaris Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR
- Sekretaris Dirjen Dikdasmen, Kemendikbud
- Direktorat Perkotaan, Perumahan, dan Permukiman, Bappenas
- Direktorat Kesehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Direktorat Sinkronisasi Urusan Pemerintah Daerah IV, Ditjen Bangda, Kemendagri
- Sekretariat TP UKS, Setditjen Dikdasmen, Kemendikbud
- Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan Madrasah, Ditjen Pendidikan Islam, Kemenag
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
- Badan Regulator DKI Jakarta

Perusahaan Swasta/Universitas/Media

- Koperasi Benteng Mikro Indonesia
- PT Nestle Indonesia
- Sinarmas
- Unilever
- Universitas Ibnu Khaldun (CRPG)
- Universitas Trisakti
- Kompas TV
- I News
- MNC TV
- Danone

Pendekatan dan Kegiatan Kolaboratif

Pendekatan

- Institusionalisasi Pengetahuan
- Peningkatan Kapasitas
- Kemitraan dan Kolaborasi
- Advokasi Kebijakan
- Good governance (open data and accountability)

Kegiatan Kolaboratif

- Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
- Sanitasi Sekolah (WASH in Schools)
- Manajemen Kebersihan dan Kesehatan Menstruasi (MHM)
- Gender Equality and Social Inclusion



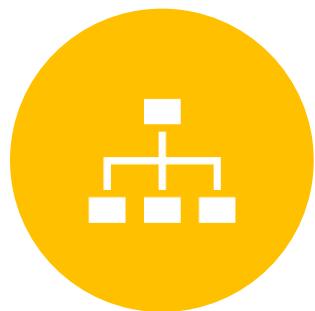
Jembatan Pengetahuan



KNOWLEDGE SHARING



KNOWLEDGE
CO-CREATION AND
INNOVATION



KNOWLEDGE USE



KNOWLEDGE
INSTITUTIONALIZATION

Jembatan Pengetahuan



Knowledge Sharing



Berbagi pengetahuan, pengalaman dan pembelajaran dari berbagai program sejenis baik yang sudah selesai, sedang berlangsung maupun yang akan dating. Contoh kegiatan

- Lokakarya Pertukaran Pembelajaran MKM
- Lokakarya project closing ↗ berbagi hasil yang diraih, best practice dsb

Jembatan Pengetahuan



Knowledge Sharing



Knowledge
Co-creation and innovation



Bersama-sama mencari solusi dari tantangan/hambatan penyediaan air, sanitasi dan kebersihan.

- Material kebersihan menstruasi di daerah 3T
- Material kebersihan menstruasi berkelanjutan
- Platform bagi startup sector WASH: Incubits

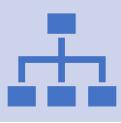
Jembatan Pengetahuan



Knowledge Sharing



Knowledge
Co-creation and innovation



Knowledge Use

DESAIN FASILITAS CUCI TANGAN INKLUSIF

Uhhhhh!! Sulitnya mencari fasilitas cuci tangan yang mudah diakses oleh teman disabilitas.

Ayo pelajari desainnya dan bujuk toko masyarakat di lingkungannya untuk menyediakan fasilitas inklusif ini di tempat umum!

Apa saja syaratnya?

- Ruang gerak bebas minimal 120 x 120 cm
- Sediakan wastafel stainless/ plastik/kaca/marmar/ semen. Hindari bahan yang tajam atau abrasi. Dengan panjang minimal 80 cm dan lebar maksimal 5-7 cm.
- Gunakan keran angkat, bukan putar atau tekan. Tambahkan selang, jika perlu.
- Sediakan poster Langkah CTPS.
- Waslah air bersih! Tambahkan sambut/pengencer.
- Sumber air bersih: air tanah, air hujan, sumur, mata air, PDAM, pengolahan.
- Sediakan sambut air atau batang.
- Atur ketinggian wastafel sehingga dapat diakses orang dewasa, anak-anak, dan penyandang disabilitas dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna kursi roda. Dengan tinggi maksimal dari lantai 85 cm.
- Lahan pembangunan air bersih: gunakan batu sekitar atau dolomit & sejauh pembuangan.

Willow Line harus ada untuk menika yang memiliki kendala penglihatan

Beban berat mengakibatkan kerusakan

Akses disabilitas

Tidak ada perbedaan ketinggian antara, misal perbedaan ketinggian batas atau ramp. Sediakan keran angkat 5-7 cm.

Tempat pembuangan sempurna

www.plan-international.org | @planindonesia | fb.com/PlanIndonesia | @planindonesia

Disusun: Design Quality for Inclusive Washrooms (RUMUS) pada 2018

Manfaatkan hasil studi untuk pelaksanaan program dan kegiatan di tingkat lapangan, misalnya penggunaan teknologi tepat guna yang sudah melalui serangkaian riset. Contoh desain fasilitas cuci tangan yang inklusif

Jembatan Pengetahuan



Knowledge Sharing



Knowledge
Co-creation and innovation



Knowledge Use



Knowledge Institutionalization



- Advokasi kebijakan: Memanfaatkan pengetahuan/atau evidence terkait WASH untuk advokasi perubahan kebijakan. contoh: advokasi pencantuman berbasis masyarakat dan sanitasi pada RUU SDA di Tahun 2017
- Pengembangan kurikulum perguruan tinggi: identifikasi kebutuhan SDM professional sektor WASH dan penyesuaian kurikulum. Contoh: peta okupasi air minum oleh Bappenas

Jejaring AMPL: Apa yang bisa kami lakukan

- **Advokasi berbasis penelitian:** Menjadi platform advokasi Bersama bagi pelaku pembangunan dan akademisi/peneliti
- **Kolaborasi penelitian:** menjadi penghubung antara akademisi/peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian di sector WASH dengan lembaga/organisasi mitra yang sesuai dengan bidangnya
- **Fasilitasi Berbagi Pengetahuan:** baik berbentuk pelatihan, berbagi pengalaman pelaksanaan proyek/program, pendampingan, sosialisasi, mediasi kepada berbagai pihak, atau kuliah tamu
- **Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna:** menjadi bagian aktif mulai dari riset hingga pemanfaatan teknologi tepat guna
- Merdeka belajar? Kampus Penggerak?



Terima Kasih
jejaring.ampl@gmail.com